

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena migrasi keluar telah menjadi fenomena umum yang sering terjadi di berbagai daerah, terutama di wilayah pedesaan. Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis menjadi salah satu wilayah yang menghadapi intensitas migrasi keluar yang cukup tinggi. Sebagian besar usia produktif yang meninggalkan daerah asal melakukan migrasi keluar dengan tujuan mengadu nasib di tempat yang lebih berpeluang terhadap pekerjaannya (Sukamdi, 2016). Keterbatasan peluang kerja di daerah asal menjadikan masyarakat memilih untuk melakukan migrasi keluar yang dijadikan sebagai strategi untuk mencari mata pencaharian.

Hasil obeservasi dan wawancara awal dengan perangkat desa tercatat dalam data Desa Sumberjaya tahun 2024 yang masyarakatnya paling banyak melakukan migrasi keluar sebanyak 7 RW yang bertepatan di Dusun Sompok, Dusun Buniasih Landeuh dan Dusun Cigarunggang. Data awal yang diperoleh di lapangan tercatat bahwa pelaku migrasi keluar sebanyak 148 orang. Fenomena migrasi keluar ini menunjukkan adanya pergerakan tenaga kerja dari desa ke wilayah lain yang sebagaian besar dipengaruhi oleh faktor ekonomi yakni keterbatasan peluang kerja di daerah asal.

Fenomena ini turut diperkuat oleh penuturan Kepala Desa Sumberjaya yang menyatakan bahwa migrasi keluar mengakibatkan desa kehilangan banyak tenaga kerja usia produktif, diketahui bahwa salah satu dampak nyata dari tingginya angka migrasi keluar adalah mulai berkurangnya ketersediaan tenaga kerja produktif di desa. Hal ini terlihat dari menurunnya partisipasi generasi muda dalam sektor pertanian dan kegiatan pembangunan desa. Banyaknya kegiatan sosial dan ekonomi di desa yang mengalami hambatan akibat minimnya keterlibatan usia

produktif. Kekosongan ini tidak hanya berdampak pada stagnasi ekonomi lokal, tetapi juga pada melemahnya regenerasi pelaku usaha dan petani.

Masyarakat Desa Sumberjaya memiliki pendapatan perkapita yang rendah. Fenomena migrasi erat kaitannya dengan sektor ekonomi terkhusus masyarakat desa, hal ini dapat dilihat dari upah antara desa dengan kota, perbedaan upah antara di desa dan di kota merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kecenderungan untuk melakukan migrasi Haris-Todaro dalam (Zainuddin *et al.*, 2019). Perbedaan perkapita rendah dan perbedaan signifikan dalam tingkat upah antara desa dan kota menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat Desa Sumberjaya untuk melakukan migrasi keluar.

Penduduk yang melakukan migrasi keluar sebagian besar dengan tujuan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik, terutama karena terbatasnya akses pekerjaan di daerah asal mereka (Bagu *et al.*, 2025). Banyaknya masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang melakukan migrasi keluar dengan tujuan bekerja menjadikan keberagaman mata pencaharian pelaku migrasi keluar. Para pelaku migran keluar Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis memilih untuk bermigrasi ke kota-kota besar yaitu Bogor, Jakarta, Bandung, Limbangan, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Cirebon, Indramayu, Majalengka, Surabaya, Karawang, Yogyakarta, Mojokerto, Subang, Cianjur, Sukabumi, Semarang, Sragen, Padang dan Bali bahkan hingga ke luar negeri yaitu ke negara Jepang.

Para pelaku migrasi keluar masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis di daerah tujuan sebagian besar bekerja di sektor industri, jasa dan konstruksi yang menawarkan upah lebih tinggi dibandingkan di daerah asal. Selain itu, kehidupan di daerah tujuan memberikan akses lebih baik terhadap berbagai fasilitas dan peluang ekonomi yang sulit didapatkan di Desa Sumberjaya, seperti layanan kesehatan yang lebih memadai serta infrastruktur yang lebih menunjang kehidupan dan pekerjaan.

Pola migrasi dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang rendah, sehingga pilihan pekerjaan di daerah asal sangat terbatas (Fauziah *et al*, 2024). Desa Sumberjaya jika dilihat dari segi pendidikan terbilang cukup rendah, masyarakat tercatat lebih banyak tamatan SD. Kondisi ekonomi lokal yang kurang mendukung juga menjadi pendorong utama bagi masyarakat untuk bermigrasi, untuk meningkatkan taraf hidup mereka di tempat tujuan (Soinbala *et al.*, 2022). Rendahnya tingkat pendidikan dan keterbatasan peluang kerja di Desa Sumberjaya menjadi alasan utama masyarakat memilih bermigrasi guna memperbaiki kondisi sosial ekonomi keluarga.

Migrasi keluar dari wilayah pedesaan ke kota-kota besar terus menunjukkan tren peningkatan seiring dengan ketimpangan pembangunan antarwilayah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, tercatat sebanyak 4,6 juta penduduk Indonesia melakukan migrasi antardaerah dalam lima tahun terakhir, dengan mayoritas berasal dari daerah pedesaan dan menuju wilayah perkotaan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Dengan demikian, migrasi keluar bukan sekadar pilihan individual, melainkan refleksi dari ketimpangan sistemik yang masih terjadi antara desa dan kota.

Fenomena migrasi penting dikaji lebih mendalam. Penelitian ini memilih pelaku migran di Desa Sumberjaya sebagai objek. Peneliti tertarik untuk mengetahui aktivitas mata pencaharian dan memahami motif, pola hingga dampak migrasi keluar terhadap perubahan sosial ekonomi dari fenomena demografi tersebut dengan melalui wawancara terhadap masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis khususnya pelaku migran. Maka dari itu penjelasan diatas, peneliti akan meneliti dengan judul **“Aktivitas Mata Pencaharian Pelaku Migrasi Keluar Kaitannya dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar pada masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?
- 2) Bagaimana dampak migrasi keluar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Operasional

Demi menghindari salah arti dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih operasional istilah-istilah tersebut adalah:

1) Migrasi Keluar

Menurut Lee (dalam Alabshar *et al*, 2020) migrasi keluar (*out-migration*) merupakan perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menetap sementara atau permanen, biasanya ke wilayah lain di dalam atau di luar negara asal.

2) Migran Keluar

Migran keluar merupakan pergerakan individu yang meninggalkan tempat tinggalnya karena berbagai alasan, seperti peluang ekonomi, perubahan iklim atau keamanan (Khadria, 2020).

3) Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, yang berbeda antar daerah karena faktor geografis dan potensi sumber daya alam setempat (Asyifah, 2023).

4) Kondisi Sosial Ekonomi

Badan Pusat Statistik (2020) mengkategorikan kondisi sosial ekonomi sebagai kombinasi antara indikator sosial yang mencakup

pendidikan dan kesehatan serta ekonomi yang mencakup pendapatan dan pekerjaan, indikator ini untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan ketimpangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Untuk mengetahui aktivitas mata pencaharian pelaku migrasi keluar pada masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
- 2) Untuk mengetahui dampak migrasi keluar terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

1) Manfaat Praktis

- a). Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah, khususnya di Kabupaten Ciamis dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait dengan migrasi dan pengelolaan sumber daya alam dan manusia.
- b). Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat lokal tentang pentingnya pengelolaan lahan sebagai sumber daya yang dapat dioptimalkan sebagai perekonomian sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada migrasi keluar sebagai mata pencaharian.

2) Manfaat Teoritis

- a). Penelitian ini dapat menambah wawasan terutama dalam bidang studi geografi dan ilmu sosial lainnya, yang terkait dengan dinamika migrasi di daerah pedesaan.
- b). Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada tentang migrasi keluar dan dampaknya terhadap kondisi sosial-ekonomi, terutama dalam konteks pedesaan di Indonesia. Hal ini akan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa.